BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek

Jika mendengar kata “Yogyakarta”, apa yang muncul dalam benak kita? Kota pelajar, itu barangkali yang pertama terbayang. Yogyakarta dari dulu memang dikenal sebagai kota pelajar dan budaya, julukan tersebut tidak lepas dari banyaknya lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Yogyakarta khususnya tingkat perguruan tinggi. Sehingga Yogyakarta menjadi incaran utama bagi para calon mahasiswa untuk melanjutkan jenjang pendidikannya. Dari perguruan tinggi negeri seperti UGM (Universitas Gadjah Mada), UNY (Universitas Negeri Yogyakarta), UIN (Universitas Islam Negeri) serta banyak lagi perguruan tinggi swasta seperti UAJY (Universitas Atma Jaya Yogyakarta), UII (Universitas Islam Indonesia), UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), dan sebagainya, memberikan pilihan yang beragam kepada calon mahasiswa untuk menentukan pilihan jurusan apa yang akan diambil.

Yogyakarta akan menjadi salah satu kota pilihan bagi pelajar dari berbagai daerah yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Pelajar Yogyakarta tidak hanya berasal dari pulau Jawa saja, tetapi banyak juga yang berasal dari luar Jawa seperti Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan sebagainya. Begitu juga dengan pelajar yang berasal dari provinsi Riau terutama pelajar yang berasal dari kota Dumai semakin meningkat, dapat di

lihat dari data anggota IPRY-KKD (Ikatan Pelajar Riau Yogyakarta-Komisariat Kota Dumai) pada tahun 2009/2010 adalah 286 orang.

Tabel 1.1
Jumlah pelajar (Mahasiswa) Dumai di Yogyakarta

No	Tahun	Terdaftar
1	2006	34 orang
2	2007	42 orang
3	2008	56 orang
4	2009	69 orang
5	2010	85 orang
Jumlah		286 orang

(Sumber : KKD (Komisariat Kota Dumai), Wawancara dengan Ketua Asrama Putra Dumai)

Asrama Mahasiswa Dumai di Yogyakarta merupakan wadah menyatukan dan menyampaikan aspirasi para anggotanya untuk mencapai tujuan bersama, oleh karenanya asrama dipakai sebagai alat untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas setiap pengurus dan anggotanya. Kapasitas dan kapabilitas yang dimaksud berupa pelatihan dan pengkaderan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses bermasyarakat di asrama.

Sebagai salah satu asrama yang didalamnya tergabung 1 elemen generasi muda (mahasiswa), mampu menjadi pionir organisasi kaum perantauan yang sukses mencetak para kadernya menjadi tokoh-tokoh yang disegani dalam kancah pendidikan, birokrasi dan perpolitikan di Tanah Air.

Sebagai asrama yang kuat dan kokoh mempunyai kewajiban untuk menyiapkan kader-kader yang tangguh, serta tanggap dalam setiap perubahan dan perkembangan globalisasi. Wujud dari kewajiban dan kepedulian terhadap itu semua tertuang dalam kegiatan, informasi dan teknologi, buku literatur, dan pengkaderan yang diperuntukkan bagi pengurus, anggota dan Mahasiswa Dumai di kota Yogyakarta.

Tabel 1.2
Daftar Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah dan
Asrama Mahasiswa Daerah di Yogyakarta

NO	PROVINSI	NAMA IKPM	ALAMAT
1	NANGROE ACEH D. a. Asrama Putri	Taman Pelajar Aceh (TPA)Yogyakarta	Jl. RA. Kartini No.1A Sagan Gondokusuman
	b. Asrama Putra Meurapi Duwa	-	Jl.SunaryoNo.2Yogyakarta
2	SUMATERA UTARA	Keluarga Besar Pemuda Sumatera Utara (KBPSU)	Wisma Bukit Barisan Jl. Kaliurang Km.5Yogyakarta
3	SUMATERA BARAT a. Asrama Putra	IPPM Baringin Mudo Sumatera Barat Yk.	Jl. Magelang Karangwaru TRII/506 Yogyakarta
	b. Asrama Putri	Bundo Kandang	Jl. Bintaran Tengah 9 Yogyakarta
4	RIAU a. Asrama Putra	Ikatan Pelajar Riau (IPR) Yogyakarta	Jl. Bintaran Tengah No.2 Yogyakarta.
	b. Asrama Putri		Jl W. Monginsidi No.10Yogyakarta
5	KEPULAUAN RIAU	IKPM Batam Fikri Kepulauan Riau Yk.	Jl. Golo No. 69 Batikan Umbulharjo Yk.
	a. KAB. LINGGA	IPM Kabupaten Lingga	Jl. Janturan Gg. Putra Bangsa II no.512 A Yk.
	b. KAB. KARIMUN	IPM Kepulauan Riau Jl. Babarsari	Jl. Babarsari Komp.Dirgantara III no.21C Sleman Yk,
6	JAMBI	Keluarga Pelajar Jambi (KPJ) Yogyakarta	Jl. Bausasran DN III/717 Yogyakarta
7	SUMATERA SELATAN	IKPM SUMSEL	Jl. Bausasran DN III/95
8	LAMPUNG	HIMPALA	Jl. Pakuningratan No. 7 Yogyakarta
9	BANGKA BELITUNG a. Asrama Putra	Ikatan Pelajar Mahasiswa Bangka (ISBA)	Jl. Ibu Ruswo No. 17 Yogyakarta
	b. Asrama "Calamoa"		Jl. Bumijo Lor JT. I/1159
10	BENGGULU	IKPM Bengkulu Yogyakarta	Jl. Babaran UH III/199 Yogyakarta

11	BANTEN a. Asrama Putra	Himp. Pelajar Mahasiswa Serang Yogyakarta (HAMASY)	Jl. Lowanu Gg. Dahlia No.686 B Yogyakarta
	b. Asrama Putri	Keluarga Banten Yogyakarta	Jl. Miliran Yogyakarta
12	DKI JAKARTA a. Asrama Putra Wisma Abeas	Keluarga Pelajar Mahasiswa Muslim Betawi	Krapyak RT 14/53 No.369 Yogyakarta
	b. Asrama Putra	Keluarga Mahasiswa Jakarta	Jl. Bimokunti Yogyakarta
13	JAWA BARAT	IKPM Jawa Barat (Asrama Kujang)	Jl. Pengok Kidul no.14 Baciro Yogyakarta
14	JAWA TENGAH	IKPM Jawa Tengah (Banyumas)	Jl. Wulung No.131 Pringwulung
15	JAWA TIMUR a. IKPMJ JEMBER	Ikatan Pelajar Mahasiswa Jember	-
	b. BANYUWANGI	Keluarga Pelajar Mahasiswa Banyuwangi	Jl. Kaliurang Km. 9,3 Gandok Rt.04/20 No.8 Ngaglik Sleman
16	BALI	IKPM Bali Yogyakarta	Jl. Mawar No.2 Baciro Yogyakarta
17	KALIMANTAN BARAT a. Asrama Putra Rahadi Usman I	IKPM Kalimantan Barat (KPMKB)	Jl. Bintaran Tengah No. 10 Yogyakarta
	b. Asrama Putra Rahadi Usman II		Jl. Bausasran DN III/792 Yk.
	c. Asrama Putra Rahadi Usman III		Jl. Tentara Rakyat Mataram 15 Yogyakarta
	d. Asrama Putri "Dara Djuanti"		Jl. Bintaran Kidul No.19 Yogyakarta
18	KALIMANTAN TENGAH	IKPM Kalimantan Tengah Yogyakarta	Jl. Kaliurang Gg. Gadung CT 8 No.121 Yogyakarta
19	KALIMANTAN TIMUR	Keluarga Pelajar Mahasiswa Kaltim (KPMKT)	Jl. AM. Sangaji No.201 Bunyahgede 12/A Yogyakarta
20	KALIMANTAN SELATAN a. Asrama Putra Pangeran Antasari	IKPM Kalimantan Selatan	Jl. Babadan No.505 Yogyakarta
	b. Asrama Putra Candi Agung		Jl. Krasak No.10 Yogyakarta
	c. Kab. Hulu Sungai Utara	Keluarga Mahasiswa Hulu Sungai Utara (KM-HSU)	Jl. Babadan 505 RT 18/17 Yk.
21	SULAWESI UTARA	Asrama Putra Sam Ratulangi	Jl. Tamansiswa No.15 Yogyakarta
22	SULAWESI TENGAH	IKPM Sulawesi Tengah Yogyakarta	Jl. Bintaran Tengah No.8 Yogyakarta
23	SULAWESI TENGGARA	IKPM Sulawesi Tenggara	Jl. Beo No.42 (0274) 588434 Yogyakarta
24	SULAWESI SELATAN a. Asrama Putra Saweri Gading	IKAMI Sulawesi Selatan Yogyakarta	Jl. Sultan Agung No.18 Yk
	b. Asrama Putra Meurapi Empat		Jl. Sunaryo No.3 Kotabaru Yogyakarta

	c. Asrama Putra Bawa Karaeng		Jl. Krasak No.5 Kotabaru Yogyakarta
	d. Asrama Putra Latimojong		Jl. Cik Ditiro No.24/30 Yogyakarta
	e. Asrama Putri Anging Mamiri		Jl. Johar Nurhadi No.9 Yogyakarta
25	MALUKU Asrama Putra	IKPM Maluku (IKAPELAMAKU) Yogyakarta	Jl. Kaliurang Km.5 Gg. Wuni No.11 Yogyakarta
26	MALUKU UTARA Asrama Putra Sultan Baabullah	IKPM Maluku Utara	Jl. Bausasran DN III/895 Yogyakarta
27	GORONTALO	-	-
28	NUSA TENGGARA BARAT a. Asrama Putra "Bumi Gora"	IKPM NTB	Jl. Soga Celeban UH III/543 Yogyakarta
	b. BIMA	Keluarga Pelajar Mahasiswa Bima	Jl. Gedongkuning RT.08/34 Gg. Irawan No.306 Yogyakarta
29	NUSA TENGGARA TIMUR	Ikatan Keluarga Fiambora NTT Yogyakarta	Jl. Tegalpanggung DN II/920 Yogyakarta
30	PAPUA Asrama Putra	IKPM Papua Yogyakarta	Jalan Kusuma Negara No.119 Yogyakarta

(Sumber : www.pendidikan-diy.go.id)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.

Widiastuti (1995), dalam *The Encyclopedia Americana*, asrama juga dikenal sebagai dormitory yang berasal dari kata *dormitorium* (Bahasa Latin) dengan arti *sleeping place*; dengan kata lain, dormitory merupakan keseluruhan bangunan dalam hubungannya dengan bangunan pendidikan yang terbagi atas kamar untuk tidur dan belajar mahasiswa.

Dari penjelasan tentang asrama di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa asrama pelajar adalah satu atau sekelompok bangunan tempat tinggal bagi pelajar selama menuntut ilmu yang berlokasi di dekat instansi tertentu yang sesuai dengan target penghuni yang dimaksud, dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi akademik dan belajar untuk berinteraksi sosial sebagai usaha pengembangan kepribadian pelajar.

1.2 Latar Belakang Permasalahan

Berawal dari keinginan masyarakat Dumai untuk menuntut ilmu pengetahuan keluar propinsi Riau, maka berduyun-duyunlah para pelajar Dumai mencari kota-kota berkembang di Indonesia ini. Realita ini tidak terlepas dari kaum pelajar Dumai dikala itu. Mereka kebanyakan bertualang dalam kancah ilmu pengetahuan di kota-kota besar dan sebagian diantaranya mendiami Yogyakarta sebagai kota tumpuan harapan dan cita-cita.

Kehidupan di perantauan tidaklah semudah kita membalikkan telapak tangan, berbagai beban mental dan moral menghantui jiwa dan sanubari insan para pelajar Dumai terlebih lagi bila tinggal di kota Yogyakarta. Salah satu masalah yang dialami pelajar Dumai dalam mengarungi dunia pendidikan adalah persoalan tempat tinggal, keterbatasan komunikasi sesamanya, belanja dan perbekalan hidup lainnya.

Dalam pergaulan sehari-hari orang Melayu, rumah kediaman menjadi ukuran apakah seseorang bertanggung jawab terhadap keluarganya atau

tidak. Orang yang yang tidak berumah sendiri, lazim di anggap tidak atau kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap anak istrinya. Oleh karena itu orang Melayu selalu berusaha mendirikan rumah kediaman, walaupun dalam bentuk yang amat sederhana. Orang tua-tua mengatakan: “kalau manusia tidak berubah, seperti beruk buta di dalam rimba”. Ungkapan ini bagi orang Melayu sangat memalukan, bukan saja bagi pribadinya tetapi juga bagi keluarganya dan kerabatnya.

Oleh karena itu, semakin bertambahnya jumlah pelajar Dumai di Yogyakarta, maka semakin banyak pula permasalahan yang akan ditimbulkannya seperti kebutuhan tempat tinggal, interaksi antar pelajar Dumai, dan lain-lain. Pada kenyataannya di Yogyakarta telah memiliki asrama pelajar Dumai untuk putra (IPRY-KKD) namun masih berstatus ‘ngontrak’ (belum permanen) dengan kapasitas 3 kamar, 1 kamar mandi, 1 ruang serbaguna, 1 dapur. Asrama Mahasiswa Dumai yang ada sekarang tidak dapat menampung aktivitas keorganisasian pelajar Dumai yang ada di Yogyakarta pada saat ini.

Berdasarkan permasalahan diatas pemerintah kota Dumai berkeinginan untuk memiliki suatu hunian permanen bagi pelajar putra dan pelajar putri di Yogyakarta yang tidak hanya digunakan sebagai hunian semata. Tetapi juga dapat memfasilitasi kegiatan keorganisasian IPRY-KKD tersebut. Asrama pelajar Dumai ini nantinya akan dihuni oleh sebagian dari jumlah pelajar kota Dumai yang berada di Yogyakarta. Kota Dumai merupakan kota

berbudaya yang memiliki ciri khas dari budayanya termasuk seni pembangunan rumah tradisional yang sering disebut dengan istilah “Seni Bina”.

Seiring berkembangnya issue Visi Riau 2020 yaitu: *“Pada Tahun 2020 nanti Riau akan menjadi salah satu pusat perkembangan kebudayaan Melayu, dan pusat pertumbuhan ekonomi terpenting dikawasan Asia Tenggara.”* Yang mana Visi Raiu 2020 ini dicetuskan pada tahun 2000 dan secara operasional dimulai tahun 2003. Sehingga untuk membantu mewujudkan visi Riau 2020 perlu rasanya kita pamerkan budaya Melayu. Dengan menampilkan arsitektur budaya Tradisional Melayu Riau pada penampilan bangunan asrama mahasiswa Dumai yang telah di adaptasi dengan budaya lokal Yogyakarta.

Asrama permanen in di peruntukan bagi pelajar putra dan pelajar yang ada di Yogyakarta, dengan menerapkan budaya Tradisional Melayu Riau yaitu tidak menggunakan hiasan makhluk bernyawa seperti binatang ataupun manusia, dan juga menerapkan pemahaman arsitektur Islam yang berlandaskan Al-Qur’an dan Hadist seperti keindahan.

1.3 Pengertian Judul

Asrama

Fasilitas tempat tinggal yang digunakan sebagai tempat hunian secara bersama yang didirikan dalam satu bidang tanah, batas-batas hak penguasaan penghunian untuk setiap unit hunian tidak ada.

Pelajar

Orang yang sedang menuntut ilmu di Perguruan Tinggi baik dalam jalur formal maupun informal yang diwadahi oleh suatu keorganisasian daerah seperti IPRY-KKD (Ikatan Pelajar Raiu Yogyakarta-Komisariat Kota Dumai).

Arsitektur Tradisional Melayu dengan Kaidah Islam

Sebuah rancangan yang di rancang berdasarkan pada Rumah Adat Tradisional Melayu dan Budaya Melayu yang telah beradaptasi dengan ajaran agama Islam.

1.4 RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana wujud rancangan asrama mahasiswa Dumai di D.I Yogyakarta dengan penekanan arsitektur Tradisional Melayu Riau menggunakan pendekatan kaidah Islam pada pengolahan tampilan bangunan.

1.5 TUJUAN DAN SASARAN

1.5.1 Tujuan

Mewujudkan rancangan asrama mahasiswa Dumai, bagi pelajar Dumai yang berada di D.I Yogyakarta dengan memberikan kenyamanan berkegiatan dan bertempat tinggal dengan pengaplikasian dengan pendekatan rumah Tradisional Melayu Riau dengan kaidah Islam pada penampilan bangunan.

1.5.2 Sasaran

Mendapatkan rancangan yang dapat mewadahi berbagai aktifitas keorganisasian, bersilahturahmi serta bertempat tinggal sekaligus sebagai tempat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara rekreatif dan edukatif agar pengguna dapat merasakan suasana belajar yang interaktif.

1.6 LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai konsep perancangan dan perencanaan asrama pelajar Dumai di Yogyakarta di tekankan pada :

1. Pola letak massa bangunan yang mengacu pada pola tata letak massa bangunan tradisional Melayu Riau dengan kaidah Islam.
2. Teknis aplikasi prinsip-prinsip budaya Melayu Riau dengan kaidah Islam pada bangunan yang mencakup bentuk, selubung bangunan serta hiasan-hiasan yang terdapat pada seluruh kawasan asrama.

1.7 METODE STUDI

1.7.1 Pengumpulan Data

1. Melalui literature, yaitu mengumpulkan data melalui literatur yang terkait dengan berdasarkan pada Rumah Adat Tradisional Melayu dan Budaya Melayu yang telah beradaptasi dengan ajaran agama islam.
2. Melalui wawancara, yaitu bertanya langsung kepada penghuni asrama mahasiswa kota Dumai yang berada di Yogyakarta.

1.7.2 Analisis

Analisis dilakukan dengan mempelajari lingkungan asrama dengan pendekatan arsitektur Melayu Islam dan karakter pelajar yang ada, baik melalui internet maupun melihat secara langsung, sehingga dapat digunakan sebagai preseden untuk diterapkan dalam rancangan.

1.7.3 Kesimpulan

Asrama Mahasiswa Dumai di Yogyakarta pendekatan rumah Tradisional Melayu Riau dengan kaidah Islam pada penampilan bangunan serta tata letak massa merupakan wadah atau tempat tinggal secara bersama di daerah Yogyakarta yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan memfasilitasi berbagai aktivitas keorganisasian dengan menciptakan nuansa rumah Melayu.

1.8 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Tahap-tahap yang direncanakan dalam pembahasan landasan konseptual perencanaan dan perancangan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, pengertian judul, rumusan permasalahan, tujuan, sasaran, lingkup pembahasan, metode studi, dan sistematika.

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG ASRAMA

Pada bab ini berisi tinjauan tentang pengertian, fungsi, macam, jenis-jenis, dan tipe hunian mahasiswa.

BAB III : TINJAUAN UMUM KOTA DUMAI DAN LANDASAN TEORI

Berisi tentang kondisi fisik dan non fisik kota Dumai, dan landasan teori Arsitektur Tradisional Melayu Riau dengan kaidah Islam.

BAB IV : TINJAUAN KHUSUS ASRAMA MAHASISWA DUMAI DI YOGYAKARTA

Berisi paparan tentang esensi dari Asrama Mahasiswa Dumai di Yogyakarta, analisis pelaku dan pola aktivitas, program ruang, dan lokasi pengadaan proyek Asrama Mahasiswa Dumai di Yogyakarta.

BAB V : ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA DUMAI DI YOGYAKARTA

Berisi tentang analisis yang berkaitan dengan permasalahan. Selain itu, juga berisi tentang kebutuhan ruang, jumlah dan besaran ruang, hubungan mruang dan analisis site.

BAB VI : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bagaimana merancang asrama mahasiswa Dumai yang mampu merespon rumah Tradisional Melayu Riau sehingga dapat mewujudkan bangunan dengan pendekatan Kaidah Islam di D.I Yogyakarta pada penampilan bangunan asrama.